

# **GEOLOGI DAN ANALISIS PROVENANCE SATUAN BATUPASIR BATUAYAU, DAERAH PASIR PUTIH, KECAMATAN UUT MURUNG, KABUPATEN MURUNG RAYA, PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Oleh :

**MOH IKSAN**

**111.110.122**

## **SARI**

Secara administrasi, daerah telitian termasuk dalam wilayah Kecamatan Uut Murung, Kabupaten Murung Raya, Provinsi Kalimantan Tengah. Secara Geografis terletak pada koordinat 205334 mE sampai 207249 mE, dan 10006416 mN sampai 100011583 mN (UTM Zona 50 N), dengan luasan 10 km<sup>2</sup>.

Daerah telitian mempunyai dua bentuk asal yaitu bentuk asal struktural dan bentuk asal dan bentuk asal fluvial, bentuk asal struktural mempunyai bentuk lahan perbukitan homoklin (S1) dan perbukitan kompleks (S2), sedangkan bentuk asal fluvial mempunyai bentuk lahan dataran alluvial (F1) dan bentuk lahan tubuh sungai (F2). Pola pengaliran yang berkembang pada daerah telitian adalah pola pengaliran kompleks. Stratigrafi daerah telitian terdiri dari tiga satuan batuan, dari tua kemuda yaitu satuan sekis Busang berumur perm sampai trias, kemudian diendapkan secara tidak selaras (*nonconformity*) satuan batulempung Batuayau yang berumur Eosen Akhir (P17), kemudian diendapkan secara selaras satuan Batupasir Batuayau yang berumur Eosen Akhir. Struktur geologi yang berkembang berupa kekar tegasan utama berarah relatif tenggara barat laut.

Kedudukan tektonik satuan batupasir batuayau berada pada dua kedudukan tektonik yang berbeda yaitu *craton interior* dan *recycled orogenic* (Q.F.L) serta *craton interior* dan *quartzose recycled* (QM.F.TL). Kuarsa plutonik merupakan kuarsa dominan yang hadir dalam satuan batupasir Batuayau. Kuarsa batuan beku plutonik dan metamorf diinterpertasikan berasal dari Kelompok Busang yang didominasi oleh batuan beku asam (granit, granodiorit, gabro, dan sekis), sedangkan kuarsa vulkanik diindikasikan berasal dari aktifitas vulkanisme sebelum Eosen yaitu Satuan gunung api Nyaan yang berumur Kapur Atas. Didapatkan bahwa iklim purba ialah iklim lembab (humid). Berdasarkan hasil analisis mineralgrafi, mineral-mineral yang di temukan sama dengan yang ditemukan pada analisa petrografi. Potensi geologi positif berupa Batubara, bahan galian golongan C yaitu batupasir, serta adanya mata air. Sedangkan potensi negatif berupa gerakan tanah.